



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Mei 2020

Halaman: 2

**SEJAM HANYA TIGA PENUMPANG**

## Terminal Giwangan Layani Armada Lokal

**YOGYA (KR)** - Selama hampir sepekan ini Terminal Giwangan Yogyakarta hanya melayani armada atau bus lokal. Untuk armada di luar kota pun hanya dibatasi pada wilayah yang tidak memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yakni hanya tujuan Magelang, Purwokerto, Tasikmalaya dan Cilacap.

Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta Bakti Zunanta, mengaku jumlah penumpang yang tiba juga semakin merosot tajam. "Angkutan yang memiliki rute ke kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta dan Jawa Timur, semua sudah tidak beroperasi. Otomatis penumpang yang datang juga sangat sepi," jelasnya, belum lama ini.

Jumlah penumpang yang tiba di Terminal Giwangan pada Selasa (28/4) pun tercatat hanya 65 orang selama 24 jam. Sehingga rata-rata dalam sejam hanya ada tiga penumpang yang tiba. Seluruh penumpang itu pun hanya berasal dari empat kota yakni Magelang, Cilacap, Tasikmalaya dan Purwokerto.

Bakti mengaku, meski berasal dari luar zona merah namun setiap penumpang yang tiba di Terminal Giwangan tetap didata sesuai prosedur. Kondisi kesehatan juga dicek melalui suhu tubuh serta sterilisasi barang bawaan dan yang dikenakan. "Sangat sepi kondisinya. Kami memang mendapat perintah agar tidak menerima armada yang berasal dari zona merah. Apalagi setiap armada dari zona merah sudah tersaring saat hendak masuk wilayah DIY," urainya.

Penumpang yang hendak berangkat ke luar kota melalui Terminal Giwangan juga terbatas. Hal ini karena tidak ada satu pun armada yang berangkat ke kota-kota besar. Sempat ada beberapa calon penumpang yang hendak ke Bandung, namun diminta petugas untuk putar balik karena tidak ada armada yang ke sana.

Kendati tidak ada lagi armada yang berangkat ke kota besar, namun bus yang terparkir di Terminal Giwangan tidak terlalu banyak. Hanya ada satu Perusahaan Otobus (PO) tujuan Jakarta yang memarkirkan armadanya karena sudah tidak bisa diberangkatkan. "Setiap kebijakan dari pemerintah akan kami dukung sepenuhnya. Sebelum ada aturan yang membolehkan mudik maupun meniadakan PSBB maka armada tujuan ke sana tidak akan kami boleaskan," katanya. **(Dhi)-a**

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005